

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Impuls (motivasi) ibu yaitu anjuran emosional maupun psikologis yang mendorongnya untuk memberikan yang terbaik bagi dirinya dan keluarganya. Sumber motivasi ini dapat bervariasi, termasuk cinta dan kasih sayang kepada anak-anak, keinginan untuk memberikan kehidupan yang lebih baik, serta aspirasi pribadi untuk tumbuh dan mencapai impian.

Pijat bayi merupakan pendekatan sentuhan bagi orang tua dan anak untuk menunjukkan kasih sayang mereka. Kebutuhan dasar bayi akan sentuhan, pelukan, dan kontak kulit dengan ibu mereka akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan mereka. Perkembangan bayi akan terstimulasi oleh sentuhan lembut pijatan.

Peningkatan / kenaikan berat badan bayi adalah tanda penting dari pertumbuhan dan perkembangan yang sehat. Berbagai faktor dapat memengaruhi berat badan bayi, di antaranya adalah asupan gizi, kondisi kesehatan, dan perawatan yang diterima, termasuk pijat bayi. Banyak ibu terdorong untuk memberikan pijat bayi dengan harapan dapat membantu mendukung pertumbuhan optimal bayi mereka.

Pijatan untuk bayi dapat mendorong pertumbuhan otot motorik, memperkuat sistem imun, dan meningkatkan jumlah sel darah putih yang lebih baik. Melalui pijatan pada tubuh bayi, kadar hormon kortisol, yang berhubungan dengan stres, dapat berkurang. Hal ini membuat bayi menjadi lebih bahagia dan cenderung lebih jarang menangis. Selain itu, apabila bayi menghadapi masalah dalam berat badan, pijatan yang dilakukan dengan teratur dapat menstimulasi kulit dan sistem saraf, dan juga menghasilkan hormon yang berkontribusi pada kenaikan berat badan bayi. (Nopri & Heni, 2020).

Dr. Frederick Leboyar berpendapat bahwa sentuhan, elusan, dan pijatan merupakan sumber nutrisi untuk bayi. Nutrisi ini memiliki tingkat kepentingan yang setara dengan vitamin, mineral, dan protein. Oleh karena itu, sentuhan

memiliki peran yang krusial selama masa perkembangan emas, Dimana bayi sangat memerlukan kehangatan yang diberikan oleh ibunya. Hanya melalui sentuhan dari sang ibu, bayi dapat memiliki ketahanan tubuh yang lebih baik. (Julianti, 2021).

Ikatan kasih sayang antara bayi dan orang tuanya dapat diperkuat melalui pijatan bayi. Selain menjadikan bayi merasa lebih tenang dan juga rileks, kegiatan ini memberikan kesempatan kepada orang tua untuk menghabiskan waktu lebih banyak dengan anak mereka. Oleh karena itu, sang ibu sangat disarankan untuk memijat bayi mereka sendiri.

Namun, pada praktiknya, beberapa ibu tidak mampu memijat bayinya sendiri, sehingga mereka memilih untuk membawa bayinya ke tempat pijat atau fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan pijat dari tenaga profesional yang sudah terlatih. Banyak ibu yang ragu untuk memijat sendiri karena khawatir melakukan kesalahan, merasa bayi mereka masih terlalu kecil dan lemah, serta tidak mengetahui teknik pijatan yang tepat, meskipun bayi dalam keadaan sehat. (Sinaga, dkk, 2022).

Para orang tua kini semakin menyadari pentingnya pijat untuk bayi. Oleh karena itu, diperlukan dorongan yang positif dari setiap orang tua untuk melaksanakan pijat bayi yang berdampak positif bagi perkembangan dan pertumbuhan bayi. Motivasi ibu dalam melaksanakan pijat bayi dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk pemahaman mengenai keuntungan pijat bayi, kebiasaan dalam keluarga, dan rekomendasi dari profesional kesehatan.

Pijat bayi sebaiknya diberikan paling sedikit antara tiga sampai lima kali dalam seminggu. Lakukanlah selama 15 menit. Pijat bayi dapat dilakukan sejak bayi baru lahir hingga berusia 12 bulan. Semakin dini bayi dipijat, maka manfaatnya semakin lebih besar.

Nopri & Heni (2020) telah melakukan penelitian yang mengatakan bahwa pijat bayi menyebabkan berat badannya meningkat selama usia satu hingga enam bulan.

Sab'ngatun dan Ardiani (2023) menyimpulkan bahwa terdapat korelasi antara motivasi ibu dalam memijatkan bayinya terhadap kenaikan berat badan bayi.

Menurut Siti, dkk (2024), pijat bayi memiliki efek pada kenaikan berat badannya.

Dari hasil penelitiannya selama dua minggu, Hartika (2022) menyimpulkan bahwa sebagian besar layanan pijat bayi sangat serius. Di Klinik Mitra Medika, Kecamatan Ngrayun, ditemukan hubungan positif antara keseriusan dalam pijat bayi dan pertambahan berat badan bayi berusia 6 hingga 18 bulan.

Survei awal yang dilakukan di Suka Damai Desa Dusun VIII Kwala Air Hitam terhadap sepuluh ibu dengan bayi berusia antara 0 dan 6 bulan menemukan bahwa enam bayi yang mendapatkan pijatan bayi secara teratur mengalami peningkatan berat badan yang baik, sementara empat bayi yang tidak mendapatkan pijatan bayi secara teratur mengalami peningkatan berat badan yang rendah.

Motivasi ibu mengenai pijat bayi di kalangan masyarakat masih tergolong rendah, khususnya di antara masyarakat berpenghasilan rendah. Di Kecamatan Selesai, hanya sedikit orang tua yang memberikan pijatan kepada bayi mereka. Beberapa orang tua yang ditemui menyatakan bahwa mereka beranggapan biaya untuk pijat bayi terlalu tinggi dan informasi yang minim membuat mereka kurang tertarik untuk melaksanakan pijat pada anak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya motivasi (impuls) ibu dalam melakukan pijatan bayi.

Berdasarkan penjelasan latar masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian tentang “hubungan antara motivasi ibu dalam melakukan pijat bayi dengan kenaikan berat badan bayi” perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang merupakan rumusan masalahnya yaitu “apakah terdapat korelasi antara motivasi ibu dalam melakukan pijat bayi

dengan kenaikan berat badan bayi di Desa Kwala Air Hitam Dusun VIII Suka Damai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Pada umumnya yang menjadi tujuan dari penelitian adalah untuk menentukan korelasi antara kenaikan berat badan bayi dan motivasi (impuls) ibu untuk melakukan pijat untuk bayi mereka.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, adapun tujuan dari penelitian yaitu:

1. Menentukan derajat keinginan ibu untuk memijat bayi mereka.
2. Mengkaji perubahan berat badan bayi yang dipijat secara rutin dan teratur oleh ibu.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor apa yang mempengaruhi keinginan ibu untuk memijat bayi mereka.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, institusi pendidikan, dan tempat penelitian lainnya.

1.4.1 Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian bisa digunakan oleh institusi pendidikan sebagai sumber pembelajaran dan acuan bagi para peneliti di masa mendatang yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang alasan ibu untuk melakukan pijat pada bayi mereka sehubungan dengan kenaikan berat badannya.

1.4.2 Tempat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan menambah literatur kepustakaan tentang korelasi antara keinginan ibu untuk

memberikan pijatan untuk bayi mereka dengan penambahan berat badannya.

1.4.3 Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian akan menambah pengetahuan, khususnya tentang hubungan antara keinginan ibu untuk memijat bayi mereka dan kenaikan berat badan bayi mereka.